

**PENERAPAN STRATEGI TERJEMAH  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB ALFIYYAH  
KELAS 3 PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**PUTRI ASNAL ATIYYAH**

**NIM. 1522403076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2019**

**PENERAPAN STRATEGI TERJEMAH  
DALAM PEMBELAJARAN KITAB ALFIYYAH  
KELAS 3 PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO**

PUTRI ASNAL ATIYYAH  
1522403076

**ABSTRAK**

Pembelajaran kitab Alfiyyah merupakan sarana untuk membantu peserta didik agar mampu menguasai kemampuan menulis, membaca, dan berbicara. Penguasaan kaidah-kaidah dalam kitab Alfiyyah merupakan sarana agar peserta didik mampu berbahasa Arab. Dengan menggunakan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah dapat mengatasi problematika peserta didik dalam menerjemahkan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini meneliti tentang penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang digunakan untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia atau dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab. Serta untuk mengetahui proses penerjemahan di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatannya deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa strategi terjemah yang digunakan dalam pembelajaran kitab Alfiyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto adalah menggunakan strategi struktural dan strategi semantis. Meskipun penggunaan strategi struktural lebih dominan. Strategi struktural yang diterapkan berupa strategi transposisi, penambahan, pengurangan, dan penggunaan huruf *jar*. Sedangkan strategi semantis berupa strategi sinonim, penghapusan, dan perluasan. Penggunaan strategi tersebut disesuaikan dengan teks yang diterjemahkan dan materi yang sedang dipelajari. Adapun proses penerjemahan sendiri melalui 3 tahap yakni penyelaman naskah yang hendak diterjemahkan, penuangan hasil terjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya, dan terakhir *editing* atau revisi.

**Kata Kunci:** Strategi Terjemah, Pembelajaran Kitab Alfiyyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II STRATEGI TERJEMAH DALAM PEMBELAJARAN KITAB ALFIYYAH</b>	
A. Strategi Terjemah .....	11
1. Pengertian Strategi Terjemah .....	11
2. Macam-macam Strategi Terjemah .....	12
3. Proses Penerjemahan .....	24
4. Syarat-syarat Penerjemah .....	27
5. Prinsip-prinsip Penerjemahan .....	28
B. Ilmu Nahwu .....	31
1. Pengertian Ilmu Nahwu .....	31

2. Urgensi Pembelajaran Ilmu Nahwu .....	32
3. Kitab Alfiyyah Ibnu Malik .....	32
4. Materi Nahwu dalam Kitab Alfiyyah .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	38
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	42

### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto .....	45
B. Penyajian Data .....	50
C. Analisis Data .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran-saran .....	69
C. Kata Penutup .....	70

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan mengajar merupakan kegiatan memberi informasi.<sup>1</sup> Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan<sup>2</sup> Pembelajaran bukan hanya kegiatan pemberian materi, tetapi juga suatu kegiatan yang membantu siswa dalam mengembangkan akal, akhlak serta sikap untuk mencapai akhlakul karimah dan persiapan mencapai masa depan.<sup>3</sup>

Salah satu contoh pembelajaran dalam hal ini adalah Pembelajaran bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab perlahan menjadi suatu kewajiban mengingat urgensinya yang cukup tinggi pada masyarakat dunia. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pembelajaran bahasa Arab di berbagai negara antara lain: Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, Institut Kajian KeIslaman di Madrid Spanyol, Institut Syamlan di Lebanon, Markaz Khortum di Sudan, LIPIA di Jakarta, Institut-Institut Pembelajaran bahasa Arab milik Yayasan al-Khoiry dari Emirat Arab yang tersebar di Indonesia.<sup>4</sup>

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar siswa mampu menguasai empat keterampilan (*maharat*) yakni *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah* dan *al-kitabah*. Keterampilan mendengarkan (*al-istima'*) yaitu

---

<sup>1</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 32.

<sup>3</sup> سوترسنو و رفعت حسن المعاني, أصول التربية والتعليم, (فنوروكو: معهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة, 2014), ص. 1.

<sup>4</sup> Acep Hermawan, *Metodologi ...*, hlm. 99.

kemampuan siswa dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh guru atau media tertentu. Keterampilan berbicara (*al-kalam*) yaitu kemampuan mengungkapkan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide atau pendapat. Keterampilan membaca (*al-qira'ah*) yaitu kemampuan memahami isi bacaan dengan melafalkan atau mencerna dalam hati. Keterampilan menulis (*al-kitabah*) yaitu kemampuan dalam mendeskripsikan ide atau pikiran seperti menulis kata-kata sampai kepada mengarang.<sup>5</sup> Untuk menguasai empat *maharat* tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum proses belajar mengajar dimulai. Salah satunya adalah strategi pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua (1989) strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Pengertian strategi dalam proses pembelajaran merupakan rencana mengenai kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sasaran secara khusus.<sup>6</sup> Strategi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam rangka mencapai sasaran pembelajaran. Dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, terarah, lancar dan efektif. Dengan demikian strategi diharapkan sedikit banyak membantu memudahkan para guru dalam melaksanakan tugas.<sup>7</sup>

Peran bahasa sangatlah sentral dalam peradaban umat manusia. Bahasa merupakan instrumen pokok untuk berpikir dan berkomunikasi.<sup>8</sup> Bahasa Arab yang kini menjadi salah satu bahasa dengan penutur terbanyak di dunia perlahan menjadi suatu kewajiban bagi masyarakat internasional untuk mempelajarinya. Oleh karena itu kemampuan menerjemahkan menjadi suatu

---

<sup>5</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 83-123.

<sup>6</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi ...*, hlm. 2.

<sup>7</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 2.

<sup>8</sup> Zaka Al farisi, *Pedoman Penerjemaan Arab-Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 88.

urgensi agar seseorang mampu memahami makna atau amanat yang tertuang dalam bahasa asing ke dalam bahasa ibu.

Dalam menerjemahkan bahasa Arab, maka seorang penerjemah harus memiliki kemampuan dan kompetensi.<sup>9</sup> Salah satunya adalah kemampuan menguasai ilmu tata bahasa Arab atau dikenal dengan istilah ilmu nahwu.

Bila struktur bahasa sumber dan bahasa sasaran sama, maka penerjemah akan lebih mudah menerjemahkan teks bahasa sumber tersebut ke dalam bahasa sasaran. Akan tetapi bila bahasa sumber dan bahasa sasaran berbeda dalam hal struktur atau gramatikanya maka penerjemah akan menghadapi kesulitan dalam hal penyesuaian unsur gramatika. Sebab itulah seorang penerjemah harus benar-benar menguasai gramatika bahasa sumber dan gramatika bahasa sasaran.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab atau sebaliknya, selain memiliki pengetahuan struktur kalimat bahasa Indonesia yang baik, penulis juga harus menguasai ilmu nahwu.

Adapun dalam pembelajaran nahwu, ada beberapa kitab populer yang digunakan sebagai buku pedoman atau buku ajar. Kitab-kitab tersebut antara lain Jurumiyah, Imrithy dan Alfiyyah. Kitab Jurumiyah biasanya digunakan untuk mengajar peserta didik tingkat pemula. Sedangkan Alfiyyah merupakan tingkat tertinggi yang biasanya digunakan oleh mereka yang sebelumnya sudah khatam Jurumiyah dan Imrithy.

Ilmu nahwu banyak dipelajari di berbagai lembaga pendidikan. Pada pendidikan formal umumnya pelajaran nahwu masuk kedalam pelajaran bahasa Arab. Sehingga materi nahwu yang diberikan sebatas garis besarnya saja. Ilmu nahwu kebanyakan diajarkan di lembaga nonformal seperti pesantren baik pesantren salaf, semi-modern, dan modern. Salah satu pesantren yang mempelajari nahwu adalah Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

---

<sup>9</sup> Ibnu Burdah, *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004), hlm. 19.

<sup>10</sup> Fathur Rohman, *Strategi Menerjemah Teks Indonesia-Arab*, (Sidoarjo: CV Lisan Arabi, 2017), hlm.19-20.

Pesantren Mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto adalah salah satu pesantren semi-modern yang terletak di desa Kutasari. Seperti halnya pesantren pada umumnya, Pesma An Najah Purwokerto memiliki madrasah diniyah dimana para santri akan belajar berbagai kitab kuning. Salah satunya adalah kitab Alfiyyah. Madrasah Diniyah Pesma An Najah Purwokerto terdapat 5 tingkatan kelas, yakni kelas i'dad (kelas persiapan), kelas 1, 2, 3, dan 4.

Kecuali kelas i'dad dan kelas 4, kelas 1 sampai 3 semuanya belajar nahwu dengan kitab Alfiyyah. Tahun ajaran 2018/2019 ini adalah kali pertama madrasah diniyah tersebut menggunakan kitab Alfiyyah sebagai kitab ajar nahwu. Latar belakang penggunaan kitab Alfiyyah tersebut adalah atas keinginan pengasuh Pesma An Najah Purwokerto yang sejak lama menginginkan Alfiyyah diajarkan kepada santri-santrinya. Beliau berpendapat bahwa kitab Alfiyyah tidak sesulit yang dibayangkan apalagi bagi para santri yang semuanya berstatus sebagai mahasiswa.<sup>11</sup>

Meskipun demikian, sebagian santri mengaku kesulitan memahami materi *qawaid* dari kitab Alfiyyah. Terlebih karena beberapa santri belum sama sekali belajar kitab Imrithy dan baru mempelajari Jurumiyyah yang tidak sampai selesai. Tentu saja ini menjadi kendala sekaligus tantangan bagi santri untuk dapat memahami materi yang diterima dari kitab Alfiyyah.<sup>12</sup>

Adapun alasan penulis memilih kelas 3 sebagai subjek penelitian adalah karena di kelas ini menerapkan strategi penerjemahan setelah sebelumnya santri mendapatkan materi dari ustadz. Jadi tidak hanya sekedar hafalan dan mempelajari teori *qawaid*, tetapi juga menerapkan teori tersebut seperti menerjemahkan kitab gundul, menerjemahkan teks bahasa Arab, membuat contoh kalimat dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, dan lain sebagainya. Karena kebanyakan pesantren, pelajaran nahwu dengan kitab Alfiyyah hanya menekankan pada hafalan.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag., pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto pada hari Jumat, 19 Oktober 2018.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Uliyatul Marfu'ah, santri kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto pada Rabu, 10 Oktober 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Strategi Terjemah dalam Pembelajaran Kitab Alfiyyah Kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.”

## B. Definisi Operasional

### 1. Tata Bahasa Arab

Ilmu yang membahas tentang tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab disebut dengan ilmu Nahwu. Secara definisi ilmu nahwu adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *i'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap). Ilmu nahwu ini mengkaji tiga hal yaitu *isim*, *fi'il*, dan *harf*.<sup>13</sup>

*Isim* atau kata benda adalah segala sesuatu yang dikategorikan benda baik mati maupun hidup, tanpa ada kaitan dengan waktu. *Fi'il* atau kata kerja adalah kata yang mengandung arti aktivitas atau peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu, baik masa lampau, sekarang atau yang akan datang. Sedangkan *harf* adalah huruf yang tidak memiliki arti sempurna sebelum dihubungkan atau digabung dengan kata lainnya.<sup>14</sup>

### 2. Strategi Terjemah

Strategi pembelajaran bahasa adalah taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.<sup>15</sup>

Terjemah atau penerjemahan adalah proses menyampaikan, menjelaskan, menafsirkan, dan memindahkan atau mengalihkan makna dari satu bahasa ke bahasa lain.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran terjemah adalah tuntunan teknis untuk menerjemahkan frase demi frase atau kalimat demi kalimat.<sup>17</sup> Strategi

---

<sup>13</sup> Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 11.

<sup>14</sup> Rusdianto, *Bahasa Arab Tamhili*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 21-25.

<sup>15</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi ...*, hlm. 3.

<sup>16</sup> Zaka Alfarisi, *Pedoman Penerjemahan ...*, hlm. 22.

penerjemahan memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan metode dan prosedur penerjemahan. Metode terjemah merupakan cara penerjemahan nas atau teks sumber secara keseluruhan, sedangkan prosedur merupakan cara penerjemahan kalimat yang merupakan bagian dari nas sumber tersebut. Adapun strategi terjemah merupakan cara penerjemahan kata atau frase yang merupakan bagian dari sebuah kalimat. Dengan demikian strategi penerjemahan berfungsi sebagai tahapan-tahapan pekerjaan yang harus dilalui oleh prosedur penerjemahan.<sup>17</sup>

### 3. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Pesantren mahasiswa (Pesma) An Najah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didirikan oleh Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag. yang terletak di desa Kutasari kecamatan Baturraden.

Pesma An Najah berdiri pada 4 Maret 2010 dengan berbekal 20 santri *kalong* yang tergabung dalam *Forum Kajian Islam Kontekstual* yang diselenggarakan pengasuh setiap bulan. Disini terdapat Madrasah Diniyah yang terdiri dari 5 tingkatan yakni kelas i'dad, kelas 1, kelas 2, kelas 3 dan kelas 4.

Hampir semua santri di Pesma An Najah merupakan mahasiswa IAIN Purwokerto. Sehingga meskipun sebelumnya bukan lulusan pesantren, mereka memiliki *basic* agama yang diperoleh di kampus.

IAIN PURWOKERTO

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Strategi Terjemah Dalam Pembelajaran Kitab Alfiyyah Kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?”

---

<sup>17</sup> Abdul Munip, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 24.

<sup>18</sup> Fathur Rohman, *Strategi Menerjemah ...*, hlm. 135.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Teoritis
  - a. Menambah wawasan tentang strategi pembelajaran terjemah yang diterapkan di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.
  - b. Menambah referensi pustaka IAIN Purwokerto terutama dalam strategi pembelajaran terjemah.
2. Praktis
  - a. Asatidz Pesma An Najah , khususnya ustadz kelas 3 dalam pembelajaran nahwu. Untuk menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran terjemah yang harus diterapkan.
  - b. Penulis, untuk menambah wawasan tentang strategi pembelajaran terjemah yang diterapkan oleh ustadz.

#### F. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan tinjauan pustaka diantaranya:

Pertama, menurut Mukhlis Fuadi dalam bukunya Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java (2010: 11), ilmu nahwu atau ilmu tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata dalam kalimat dan harakat akhirnya, baik secara *i'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap). Ilmu nahwu ini mengkaji tiga hal yaitu *isim*, *fi'il*, dan *harf*.

Kedua, dalam buku Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia karya M. Zaka Al Farisi (2011: 47), menerjemahkan sebuah teks bukan semata-mata persoalan mengalihkan kata demi kata dari dalam bahasa sumber ke dalam bahasa target. Menerjemahkan berarti menghadirkan pesan secara ekuivalen.

Ada amanat yang harus disampaikan kepada pembaca. Disinilah seorang penerjemah memerlukan strategi, metode, prosedur, dan teknik yang tepat.

Ketiga, menurut Fathur Rohman dalam bukunya *Strategi Menerjemah Teks Indonesia-Arab* (2017: 138), strategi menerjemahkan yang dapat diterapkan dalam menerjemahkan teks Indonesia-Arab antara lain penambahan (*addition*), pengurangan (*subtraction*), transposisi (*transposition*), transfer, pungutan (*borrowing*), padanan (*equivalent*), sinonim, terjemahan resmi, penyusutan dan perluasan, penghapusan (*omission* atau *deletion*), modulasi, dan arabisasi.

Keempat, skripsi yang berjudul "*Strategi Penerjemahan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*" yang ditulis oleh Uswatun Wahidah (2016). Skripsi ini membahas tentang strategi penerjemahan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterkaitannya adalah sama-sama membahas tentang strategi terjemah. Perbedaannya adalah dalam pembelajarannya. Penulis meneliti dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab Alfiyyah.

Kelima, skripsi yang berjudul "*Problematika Siswa Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Dan Alternatif Solusinya di SMP Ma'arif NU 1 Kemranjen Banyumas*" yang ditulis oleh Nila Khoiru Nailin (2015). Skripsi ini membahas tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam menerjemahkan teks dalam bahasa Arab menuju bahasa Indonesia. Keterkaitannya adalah sama-sama tentang penerjemahan. Perbedaannya adalah skripsi tersebut lebih kepada problematika sedangkan penulis meneliti tentang penerapan strategi penerjemahan tersebut.

Keenam, skripsi yang berjudul "*Strategi Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Pada Teks Terjemahan Piagam Madinah*" oleh Istiqomah Annisaa mahasiswi UMS Surakarta (2016). Skripsi ini membahas tentang strategi penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan piagam Madinah serta kualitas terjemahannya. Keterkaitannya adalah sama-sama

membahas tentang strategi penerjemahan. Perbedaannya adalah skripsi tersebut berupa literasi sedangkan penulis menggunakan metode observasi dalam meneliti pembelajaran nahwu dengan kitab Alfiyyah di pesantren.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian tentang penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah.

BAB III Metode Penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian tentang penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

BAB V Penutup berupa kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di bab IV, yakni mengenai penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfiyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi terjemah yang digunakan dalam pembelajaran kitab Alfiyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto adalah strategi struktural dan strategi semantis. Strategi struktural dominan digunakan dalam praktek menerjemahkan karena faktor materi dan teks yang diterjemahkan. Strategi struktural adalah strategi penerjemahan yang berkaitan dengan struktur kalimat. Strategi struktural yang diterapkan dalam proses penerjemahan di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto ada 4 macam yaitu strategi transposisi contohnya “Kholil tiduran di ranjangnya”. (تَمَدَّدَ خَلِيلٌ عَلَى فَرَّاشِهِ), strategi penambahan contohnya “Ayam itu bertelur” فِي حَقِّ الْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ (بَاضَتِ الدَّجَاجَةُ بَيْضَةً), strategi pengurangan contohnya بِعِلْمِهِمْ (Hak ulama yang mengamalkan ilmunya), dan strategi penggunaan huruf *jar* contohnya لَا مَنْ قَصَدَ بِهِ أَعْرَاضًا دُنُوِيَّةً مِنْ جَاهِ أَوْمَالٍ (Bukanlah orang yang ilmunya dimaksudkan untuk tujuan-tujuan duniawi seperti jabatan, harta benda). Sedangkan strategi semantis lebih sedikit digunakan karena memang dalam teks yang diterjemahkan lebih banyak mengandalkan penggunaan strategi struktural. Strategi semantis yang diterapkan adalah strategi penghapusan contohnya مِنْ جَاهِ أَوْمَالٍ أَوْ مُكَاتَّرَةٍ فِي الْأَتْبَاعِ وَالْتَّلَامِيذِ (Seperti jabatan, harta benda, atau berlomba-lomba memperbanyak pengikut), strategi sinonim contohnya (تَمَدَّدَ خَلِيلٌ عَلَى فَرَّاشِهِ), dan strategi

perluasan contohnya هَلْ فِي مَحْفَظَتِكَ مِيزَةٌ (Apakah di dalam tempat pensilmu ada rautan?). Di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto strategi terjemah tersebut sesuai dengan materi Alfyyah yang sedang dipelajari dan juga tingkat kesulitan materinya serta sesuai dengan karakteristik santri. Sehingga penyampaian materi dan pesan dari teks terjemah mudah diterima oleh santri.

Penerapan strategi terjemah dalam pembelajaran kitab Alfyyah di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto dalam proses pelaksanaannya secara garis adalah yang *pertama*, penyelaman naskah sumber meliputi membaca, memahami dan menganalisis teks yang hendak diterjemahkan. *Kedua*, menuangkan hasil terjemahan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. *Ketiga*, editing atau merevisi hasil terjemahannya apakah sudah tepat atau belum.

Faktor-faktor yang mendukung penerapan strategi terjemah secara garis besar datang dari santri sendiri yaitu antusiasme serta kondisi santri yang sebagian besar sudah mengenal bahasa Arab dan bahkan beberapa santri lancar berbahasa Arab. Sedangkan faktor penghambatnya lebih kepada jalannya pembelajaran yang membosankan dan kurangnya persiapan materi terjemah.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan yang disebutkan penulis, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi peningkatan hasil belajar santri di kelas 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran ustadz diharapkan menggunakan media agar proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keikutsertaan santri dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Pembelajaran yang kreatif baik dari segi penggunaan metode strategi maupun aspek lainnya.

4. Ustadz mempersiapkan bahan atau naskah teks yang akan diterjemahkan sebelum pembelajaran dimulai.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk membangun dan mengembangkan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga kita semua mendapat ridho Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini memberikan banyak manfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan bagi pembaca dalam mengarungi samudera keilmuan Aamin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Purwokerto, 25 Juni 2019

Penulis

Putri Masnal Atiyyah

IAIN PURWOKE

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, Zaka. 2011. *Pedoman Penerjemahan Arab-Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah Metode dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Chaqoqo, Sri Guno Najib. 2015. *Sejarah Nahwu Memotret Kodifikasi Nahwu Sibawaih*. Salatiga: LP2M-Press.
- Dafik Hasan Perdana. 2017. *Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Yang Berterima dan Mudah Dipahami*. Jurnal Bahasa Lingua Scientia. 9(1): 149.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab Menggunakan Pemrograman Java*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hermawan, Acep. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, Moh. Syarif. 2014. *Seluk Beluk Penerjemahan Arab Indonesia Kontemporer*. Tangerang: Alkitabiah.
- Ibnu 'Aqil, Bahaud Din Abdullah. 2017. *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu 'Aqil*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ihsanudin. 2017. *Sejarah Perkembangan Mazhab Nahwu Arab (Sebuah Tinjauan Historis)*. Jurnal Thaqafiyat. 18(1): 73.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kardimin. 2013. *Pintar Menerjemahkan Wawasan Teoritik dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Munip, Abdul. 2008. *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Razin, Abu dan Ummu Razin. 2015. *Ilmu Nahwu Untuk Pemula*. Depok: Pustaka BISA.
- Rofi'i. *Dalilu fi al-Tarjamah I*. Jakarta: Persada Kemala.
- Rohman, Fathur. 2017. *Strategi Menerjemah Teks Indonesia-Arab*. Sidoarjo: CV Lisan Arabi.
- Rusdianto. 2015. *Bahasa Arab Tamhili*. Yogyakarta: Saufa.
- S., Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sri Minda Murni. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Penerjemahan: Sebuah Terjemahan Bebas Kreatif Atas Tulisan Susan Bassnett-McGuire Berjudul History Of Translation Theory 1980*. Jurnal Linguistik Terapan. 2(2): 195-196.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawinata, Zuhridin, dan Sugeng Hariyanto. 2003. *Translation: Bahasa Teori dan Penuntun Praktis Menerjemahkan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, Ariseto Hadi dan Adrianus Arief. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Jakarta: Prenada Media Group.

Widjoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian dalam Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Lajnah Bahtsul Masail MUDI Mesjid Raya Samalanga. *Biografi Ibnu Malik, Pengarang Kitab Alfiyyah*. <https://lbn.mudimesra.com/2015/06/biografi-ibnu-malik-pengarang-kitab.html?m=1> diakses pada 13 Februari 2019, pukul 09.20.

إمام زركشي. 2017. التربية العملية. فنوروكو: معهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة.

أوريل بحر الدين. 2011. مهارات التدريس نحو إعداد مدرس اللغة العربية الكفة. مالانج:

ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. جامعة مولانا

سوترسنو و رفعت حسن المعاني. 2014. أصول التربية والتعليم. فنوروكو: معهد

دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة.

عبد الصاحب مهدي علي. 2008. الترجمة من العربية إلى الإنجليزية مبادئها ومناهجها.

شارقة: جامعة الشارقة. IAIN PURWOKERTO

عبد اللطيف بن محمد الخطيب. 2006. متن الفية ابن مالك. كويت : مكتبة دار العروبة

للنشر والتوزيع.